



WALI KOTA MAGELANG
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN WALIKOTA MAGELANG
NOMOR 16 TAHUN 2024
TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA
TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN TAHUN 2024-2028

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA MAGELANG,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Tahun 2024- 2029;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang Nomor 16 dan 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Kota-Kota Besar dan Kota-Kota Kecil di Jawa;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Lembaran Negara Reublik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2018 Nomor 1213);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN TAHUN 2024-2028.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Magelang.
2. Pemerintah Daerah adalah Walikota sebagai unsur penyelenggara pemerintah Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Wali Kota adalah Walikota Magelang.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kota Magelang.
5. Unit Pelaksana Teknis yang selanjutnya disingkat UPT adalah organisasi yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau teknis penunjang tertentu
6. Laboratorium Klinik adalah laboratorium kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan di bidang hematologi, kimia klinik, mikrobiologi klinik, parasitologi
7. Laboratorium Kesehatan yang selanjutnya disebut Labkes adalah sarana kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bahan yang bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat.
8. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan UPT Labkes untuk periode 5 (lima) tahunan.
9. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah.
10. Laboratorium Kesehatan Masyarakat adalah laboratorium kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan di bidang mikrobiologi, fisika, kimia dan atau bidang lain yang berkaitan dengan kepentingan kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan terutama untuk menunjang upaya pelayanan pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan masyarakat.

Pasal 2

- (1) Renstra UPT Labkes Tahun 2024-2028 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 dan Renstra Dinas Tahun 2021-2026.
- (2) Renstra UPT Labkes sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman UPT Labkes dalam penyusunan Renja dan RBA UPT Labkes.

Pasal 3

Penyusunan Renstra UPT Labkes sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 memuat:

- a. visi, misi, motto dan tata nilai;

- b. rancangan peta strategi;
- c. rencana program dan kegiatan; dan
- d. proyeksi finansial.

Pasal 4

- (1) Renstra UPT Labkes disusun dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. BAB I : pendahuluan;
 - b. BAB II : gambaran umum;
 - c. BAB III : visi, misi, tujuan dan tata nilai;
 - d. BAB IV : strategis dan arah kebijakan;
 - e. BAB V : proyeksi keuangan; dan
 - f. BAB VI : penutup
- (2) Renstra UPT Labkes sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB II
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Magelang.

Ditetapkan di Magelang
pada tanggal 29 Desember 2024

WALI KOTA MAGELANG,

MUCHAMAD NUR AZIZ

Diundangkan di Magelang
pada tanggal 29 Desember 2024





SEKRETARIS DAERAH KOTA MAGELANG,





HAMZAH KHOLIFI



BERITA DAERAH KOTA MAGELANG TAHUN 2024 NOMOR 46

PEJABAT	PARAF
1. SEKDA	
2. ASISTEN	
3. KABAG	
4. SUBKOOR	

JABATAN	Paraf
SEKDA	
KA. DINAS	
SEKERTARIS	
KA. BIDANG	
KA. SUBAGIKA. SIE	

LAMPIRAN
PERATURAN WALI KOTA MAGELANG
NOMOR 46 TAHUN 2024
TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN
LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA
TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN
TAHUN 2024-2028

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA
TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN KOTA MAGELANG TAHUN 2024-2028

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri layanan kesehatan, termasuk layanan laboratorium, saat ini telah mengalami perubahan-perubahan yang menimbulkan tantangan sekaligus peluang dalam pengelolaan laboratorium. Perubahan pertama adalah makin berkembangnya sumber-sumber informasi dalam era digitalisasi revolusi industri 4.0 yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi sehingga meningkatkan pemahaman masyarakat akan pelayanan kesehatan berkualitas, yang berdampak pada meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas termasuk pelayanan laboratorium. Perubahan yang kedua adalah semakin ketatnya kompetisi yang terjadi antar laboratorium, baik sesama laboratorium pemerintah maupun dengan laboratorium swasta. Kompetisi yang terjadi antar laboratorium ini menuntut setiap laboratorium untuk memiliki keunggulan komparatif dibandingkan dengan laboratorium lain, agar mampu berkompetisi dalam memberikan pelayanan laboratorium yang berkualitas. Keunggulan laboratorium dapat berupa totalitas pelayanan ataupun pelayanan-pelayanan spesifik tertentu yang “tidak dimiliki” atau “memiliki kelebihan” dibandingkan dengan laboratorium lain. Laboratorium Kesehatan Kota Magelang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kota Magelang yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan tugas teknis operasional Dinas Kesehatan Kota Magelang yang secara langsung berhubungan dengan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat serta memastikan perlindungan terhadap kebutuhan masyarakat sesuai dengan bidang teknisnya, yaitu pelayanan laboratorium kesehatan. Untuk mengimbangi perubahan-perubahan di atas, Labkes Kota Magelang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu memberikan pelayanan laboratorium kesehatan kepada

masyarakat, Labkes Kota Magelang dituntut memberikan pelayanan yang berkualitas dan terjangkau.

Dengan semakin tingginya tuntutan pelayanan tersebut, banyak pula permasalahan yang muncul terkait dengan peningkatan kualitas layanan, yaitu terbatasnya anggaran, alur birokrasi yang panjang dalam proses pencairan dana, aturan pengelolaan keuangan yang menghambat kelancaran pelayanan serta sulitnya mengukur kinerja. Berdasarkan hal tersebut maka perlunya penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada Labkes Kota Magelang, dalam rangka fleksibilitas pengelolaan keuangan, demi terselenggaranya pelayanan yang berkualitas dan terjangkau serta untuk mendorong perkembangan dan kemandirian Labkes. Penyusunan Rencana Strategis ini merupakan salah satu syarat administratif penerapan PPK-BLUD, serta sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan untuk 5 (lima) tahun ke depan dengan memperhatikan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Magelang dan Rencana Strategis Pemerintah Kota Magelang.

B. Tujuan Rencana Strategis

Secara umum penyusunan Rencana Strategis Laboratorium Kesehatan Kota Mageang adalah :

1. Persyaratan administratif penerapan PPK-BLUD
2. Panduan dalam menentukan arah strategis dan prioritas tindakan selama periode 5 tahunan yang sejalan dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Magelang
3. Pedoman strategis dalam pola penguatan dan pengembangan mutu kelembagaan
4. Dasar rujukan untuk menilai keberhasilan pemenuhan misi Laboratorium Kesehatan Kota Magelang
5. Salah satu rujukan untuk membangun arah jalinan kerjasama dengan para stakeholders inti.

Sementara perencanaan strategis memiliki tujuan :

1. Sebagai sarana untuk memfasilitasi terciptanya anggaran yang efektif
2. Sebagai sarana untuk memfokuskan manajemen pada pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan
3. Sebagai sarana untuk memfasilitasi dilakukannya alokasi sumber daya yang optimal
4. Sebagai kerangka untuk pelaksanaan tindakan jangka pendek

5. Sebagai sarana bagi manajemen untuk memahami strategi organisasi.

C. Dasar Hukum Penyusunan Rencana Strategis

- 1.UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
- 2.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- 3.UU No. 01 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- 4.Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- 5.Peraturan Pemerintah No. 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- 6.PMK No. 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- 7.PMK No. 61 Tahun 2007 tentang Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
- 8.Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- 9.PMK No. 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum
10. Permendagri No. 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
11. Peraturan Walikota Magelang Nomor 59 tahun 2019 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kelola UPT Laboratorium Kesehatan Kota Magelang

D. Sistematika Penyusunan Rencana Strategis

BAB I PENDAHULUAN

Menggambarkan tentang latar belakang, landasan hukum, tujuan serta sistematika penyusunan

BAB II GAMBARAN UMUM

Menggambarkan pencapaian kinerja Organisasi tahun-tahun sebelumnya dan saat ini, aspek sarana prasarana dan aspek SDM.

BAB III ARAH DAN PROGRAM STRATEGIS

Menggambarkan Visi, Misi, tata nilai, aspirasi stakeholders inti, rancangan peta strategi Balanced Scorecard (BSC), tantangan strategis, analisa SWOT, diagram kartesius, prioritas strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU) serta program kerja strategis.

BAB IV ANALISIS PASAR

Menggambarkan aspek-aspek analisa pasar, target capaian pasar (market share), estimasi potensi pasar.

BAB V PROYEKSI FINANSIAL

Menggambarkan estimasi pendapatan, rencana kebutuhan anggaran dan rencana pendanaan

BAB VI PENUTUP

Menggambarkan Kesimpulan dan saran secara singkat terhadap pembahasan Rencana Strategis yang telah diuraikan pada bagian/ bab sebelumnya.

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Profil Laboratorium Kesehatan

Laboratorium Kesehatan Kota Magelang berdiri sejak tahun 1994 berada dibawah seksi PKL Sub-Bag Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Magelang. Saat itu layanan masih berupa pemeriksaan makanan E-Coli Grading, pemeriksaan air bersih dan minuman serta kebisingan sesaat saja. Kemudian pada Tahun 1999 terbentuk sebagai UPTD namun tempat layanan masih menjadi satu dengan Dinas Kesehatan, baru pada tahun 2001 berpindah tempat di Jl. Veteran dengan tambahan layanan usap alat, makanan kimia dan Mikrobiologi. Pada tahun 2004 sd 2005 berpindah tempat lagi di jl. A. Yani Kota Magelang, baru pada 2016 berubah menjadi UPT sesuai dengan nomenklatur untuk labkes wilayah perkotaan dengan tambahan layanan imunologi dan microbiologi klinis.

UPT laboratorium Kesehatan Kota Magelang adalah laboratorium yang berawal dari laboratorium Kesehatan Masyarakat yang melaksanakan kegiatan untuk mendukung kegiatan surveilans dan Penyehatan Lingkungan. Seiring kebutuhan pemeriksaan diagnosa Covid-19 di masa pandemi, Laboratorium Kesehatan Kota Magelang beralih statusnya menjadi UPTD Laboratorium Kesehatan, dimana kegiatan tidak hanya sebagai Laboratorium Kesehatan Masyarakat saja tetapi bertambah sebagai laboratorium Medis, Laboratorium Biomolekuler, dan Laboratorium Mikrobiologi. Kemudian pada tahun 2017 sampai dengan sekarang menempati Gedung baru di jl. Jeruk Kota Magelang

Struktur Organisasi Laboratorium Kesehatan Kota Magelang sesuai Peraturan Walikota Magelang Nomor 59 tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Struktur Organisasi BLUD Laboratorium Kesehatan Kota Magelang:



Sebagai Upaya untuk menjamin mutu pelayanan, saat ini Laboratorium Kesehatan Kota Magelang telah terakreditasi

1. Terakreditasi KAN skema SNI ISO/IEC 17025:2008 pada tahun 2016 selama 4 tahun dengan No. LP-1012-IDN, kemudian reakreditasi sesuai skema SNI ISO/IEC 17025:2017 mulai tanggal 22 Juni 2020 yang berlaku selama 5 tahun hingga 21 Juni 2025.
2. Akreditasi KALK (Terakreditasi PENUH) oleh Komite Akreditasi Laboratorium Kesehatan No.: 188/S/KALK-P/II/2019 pada tanggal 4 Februari 2019.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi ditetapkan melalui Peraturan Walikota Magelang Nomor 59 tahun 2019 yaitu melaksanakan tugas teknis operasional Dinas Kesehatan yang secara langsung berhubungan dengan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat serta memastikan perlindungan terhadap kebutuhan masyarakat sesuai dengan bidang teknisnya, yaitu pelayanan laboratorium kesehatan.

C. Layanan Laboratorium Kesehatan

Layanan Laboratorium Kesehatan Kota Magelang sebagaimana tertuang dalam tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1 : Layanan Laboratorium Kesehatan Kota Magelang

No	Layanan	Pemeriksaan
1	Lab. Klinis	
	Hematologi	Darah Lengkap (Hemoglobin, Leukosit, Eritrosit, Hematokrit, Trombosit, MCV, MCH, MCHC, Hitung Jenis Leukosit (Eosinofil, Basofil, Neutrofil, Limfosit, Monosit), Laju Endap Darah/LED), NLCR, HFLC, Golongan Darah (A, B, O, AB dan Rhesus), Retikulosit, Malaria, Limfosit Plasma Biru, Hemostasis (Masa Pembekuan/CT, Masa Pendaharan/BT, PT, APTT)
	Kimia Darah	Gula Darah/Glukosa (Sewaktu, Puasa, 2 Jam PP, HbA1C), Fungsi

	Ginjal (Ureum, Creatinin, Asam Urat), Profil Lemak (Kolesterol Total, Trigliserida, Kolesterol HDL, Kolesterol LDL), Fungsi Liver (Protein Total, Albumin, Globulin, Bilirubin Total, Bilirubin Direk, SGOT/ASAT, SGPT/ALAT, Gamma GT, Fosfatase Alkali)
Urinalisa	Urine Rutin (Warna, Kekeruhan, Berat Jenis, pH, Glukosa, Protein, Bilirubin, Urobilin, Keton, Nitrit, Blood/Darah, Leukosit), Tes Kehamilan/HCG, Mikroalbumin urine, Sedimen Urine (Leukosit, Eritrosit, Epitel, Spermatozoa, Yeast, Bakteri, Silinder Hailin, Silinder Granuler, Silinder Leukosit, Silinder Eritrosit, Silinder Epitel, Kristal Amorf, Kristal Asam Urat, Kristal Ca Oksalat, Kristal Amorf Fosfat, Kristal Triple Fosfat, Kristal Ammonium Biurat), Tes Narkoba (Amphetamin/AMP, Tetrahydrocannabinol/THC, Morphine/MOP, Cocaine/COC, Metamphetamine/MET, Benzodiazepam/BZO)
Faeces Lengkap	Konsistensi Faeces, Mikroskopis Faeces (Leukosit, Eritrosit, Epitel), Parasit (Amoeba, Telur Cacing), Sisa Makanan (Lemak, Karbohidrat, Serat Daging, Sisa Tumbuhan, Bakteri)
Imuno-serologi	Panel Widal/Typhoid (S.typhi-O, S.typhi-H, S.paratyphi A-H, S.paratyphi C-H, IgM Salmonella), Panel Hepatitis (HBsAg), Panel Dengue (NS1, IgG/IgM), Anti-SARS-Cov-2 IgG/IgM
2	Lab. Kimia
Air Minum	Suhu, TDS, Kekeruhan, Warna, Bau, pH, Nitrat, Nitrit, Krom Valensi 6, Besi Terlarut, Mangan terlarut, Sisa Klor, Arsen, Kadmium, Timbal, Fluoride, Aluminium, Krom Total, Amoniak, Sianida, Tembaga, Timbal, Selenium, Seng, Fosfat, Deterjen/MBAS, Fenol, DHL, Klorida, Sulfat, Zat Organik
Air Bersih	Suhu, TDS, Kekeruhan, Kejernihan, Warna, Bau, pH, Nitrat, Nitrit, Krom Valensi 6, Besi Terlarut, Mangan terlarut, Alkalinitas, Sisa Klor Bebas, Kebasaan, DO (Oksigen Terlarut)
Air Limbah	Suhu, TSS, pH, COD, BOD, Amoniak, Fosfat, Minyak dan Lemak
Air Sungai	Arsen, Fluorida, Klorida, Mangan, pH, Sianida, Sulfat, Oksigen Teradsorbsi, Sisa Klor, COD, BOD, Fosfat, Minyak dan Lemak, Tembaga, Seng, Timbal, Kadmium, selenium, Merkuri
Makanan	Bahan Tambahan Pangan (Formaline, Boraks, Rhodamin B, Methanil Yellow), Minuman Beralkohol
Fisika Udara	Suhu udara, Kebisingan, Kelembaban, Pencahayaan, Debu Terendap, SOx, NOx
3	Lab. Mikrobiologi
Air Minum	MF Total Coliform/100 ml, MF E.coli/100 ml
Air Bersih	MF Total Coliform/100 ml, MF E.coli/100 ml, Legionella
Air Limbah	MPN Coliform
Makanan	Angka Kuman E.coli, Identifikasi/Kualitatif & Kuantitatif (ALT, Staphylococcus, Salmonella, Angka Jamur, dll)
Udara	Angka Kuman Udara
Usap	Angka Kuman/ALT
Usap Dubur	E.coli, Salmonella, Shigella, Vibrio
Identifikasi	Kuman Aerob/Anaerob (Staphylococcus, Streptococcus, Vibrio, Shigella, E.coli, Salmonella, Bacillus, Pseudomonas, Clostridium, Enterococcus, Enterobacter, Diphteri), Pewarnaan (BTA, Gram, Jamur, Giemsa, Kultur Identifikasi Kuman Aerob/Anaerob, Kultur Sensitivitas Bakteri & Jamur Aerob/Anaerob (>100 spesies), Endotoksin, Uji Sterilitas, Jamur Kualitatif
4	Lab Biomolekuler
Antigen	Covid-19
RT-PCR	Virus (Covid-19, dll), Bakteri (Legionella, Neiseria, TBC, dll), Jamur (Clamidia, dll), Parasit (Dengue, Zika, Cikungunya, dll), Halal Test

D. Capaian Kinerja Laboratorium Kesehatan 2021 - 2023

1. Aspek Pelayanan

Capain layanan Laboratorium Kesehatan Kota Magelang tahun 2021 sampai dengan 2023, sebagaimana tercantum dalam tabel 2.2 di bawah ini:

Tabel 2.2 Capaian Layanan Laboratorium Kesehatan Tahun 2021-2023

No	Layanan	Jumlah Pemeriksaan		
		2021	2022	2023
1	Lab. Klinis	6.610	7.667	5.731
	Hematologi	624	167	369
	Kimia Darah	5.093	5.752	4.556
	Urinalisa	2.001	2.901	1.565
	Faeces Lengkap	7	2	4
	Imuno-serologi	20	19	14
2	Lab. Kimia	786	1.350	1.412
	Air Minum	32	66	66
	Air Bersih	87	245	248
	Air Limbah	129	286	299
	Air Sungai	-	123	120
	Makanan	457	485	567
	Fisika Udara	81	145	112
3	Lab. Mikrobiologi	1.090	1.549	1.545
	Air Minum	237	238	129
	Air Bersih	436	537	463
	Air Limbah	99	230	258
	Makanan	78	81	86
	Udara	61	111	185
	Usap	154	297	404
	Usap Dubur	25	55	20
4	Lab Biomolekuler	20.350	4.459	25
	Antigen	9.863	2.341	25
	RT-PCR	10.487	2.118	-

2. Aspek Keuangan

a. Pendapatan

Laboratorium Kesehatan memperoleh anggaran dari dana APBD.

Berikut pendapatan Laboratorium Kesehatan tahun 2021 sd 2023:

Tabel 2.3 Pendapatan Labkesda tahun 2021-2023

No	Pendapatan Laboratorium Kesehatan	Jumlah/tahun		
		2021	2022	2023
		Rp. 970.724.140,-	Rp. 1.362.954.220,-	Rp. 1.500.016.200,-

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa Pendapatan Laboratorium Kesehatan dari Tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan sebesar 40% dan sebesar 10% di tahun 2022 sampai tahun 2023

b. Belanja

Belanja pada laboratorium Kesehatan tahun 2021 sampai 2023 dapat dilihat pada tabel 2.4 di bawah ini :

Tabel 2.4 Belanja Labkes tahun 2021-2023

No	Belanja	Tahun (Rp)		
		2021	2022	2023
	Belanja Operasional	1.578.191.220	2.464.139.692	2.740.318.441
1	Belanja Pegawai	832.782.520	769.795.108	773.807.308
2	Belanja Barang dan Jasa	745.408.700	1.694.342.584	1.966.511.133
	Belanja Modal	0	4.408.914.391	335.379.826
1	Belanja Modal	0	4.408.914.391	335.379.826
	TOTAL	1.578.191.220	6.873.052.083	3.075.698.267

3. Kinerja Aspek SDM

Ketersediaan Sumber Daya Manusia sangat menentukan kinerja Laboratorium Kesehatan Kota Magelang, Aspek kinerja Laboratorium Kesehatan Kota Magelang tidak hanya ditinjau dari aspek kinerja pelayanan dan keuangan, tetapi juga dilihat dari aspek sumber daya manusia. Berikut Sumber Daya Manusia di Laboratorium Kesehatan Kota Magelang:

Tabel 2.5 Ketersediaan SDM Berdasarkan Tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Peminatan	Jumlah
A.	PNS		
1	Dokter Spesialis	Patologi Klinik	1
2	Profesi Dokter	Dokter umum	1
3	S1	Teknik Kimia	1
4	S1	Biologi	1
5	D4	Analisis Kesehatan	1
6	D3	Analisis Kesehatan	8
7	D3	Kesehatan Lingkungan	2
8	D3	Teknik Elektromedis	1
9	D3	Analisis Farmamin	1
Jumlah tenaga PNS			17
B.	Non PNS		
1	S1	Teknik Kimia	1
2	S1	Manajemen	1
3	S1	Ekonomi	1
4	SMA	Umum	2
Jumlah tenaga Non PNS			5
Jumlah Total			22

4. Kinerja Aspek Sarana dan Prasarana

Laboratorium Kesehatan Kota Magelang berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, salah satunya dengan meningkatkan aspek sarana dan prasarana mengikuti perkembangan teknologi.

Tabel 2.6 Peralatan Laboratorium Kesehatan Kota Magelang

NO	Nama Peralatan
PERALATAN TEKNIS DASAR (25 JENIS)	
1	Autoclave
2	Timbangan analitik
3	Blender
4	Buret (makro/mikro)
5	Centrifuge
6	Incubator
7	Mikroskop Binokuler
8	Oven
9	pH Meter
10	Pipet Otomatis Mikro set
11	Showcase/Refrigerator
12	Waterbath dengan Termostat
13	Alat Gelas
14	Drying rack
15	Sterilisator Kering
16	Hot Plate Magnetic Stirrer
17	Dispenser Pump
18	Shaker Rotary
19	Stomacher
20	Vortex Mixer
21	Thermometer
22	Turbidimeter
23	Termometer
24	Freezer -20
25	Eyewash

PERALATAN TEKNIS KHUSUS (27 JENIS)	
1	Thermoreaktor
2	TDS-Conductivity meter
3	Colony Counter
4	Desikator
5	Spektrofotometer Visible
6	Spektrofotometer UV-Vis
7	Spektrofotometer Infra-Red
8	Automatic Absorption Spectrofotometer (AAS)
9	Almari Asam/Fume Hood
10	Muffle Furnace
11	Rotator
12	Westtergen Automatic Vestec
13	Bosafety Cabinet Level II
14	Laminar Air Flow
15	Microbiology Air Sampler
16	Waterstill Destillator
17	DO Meter
18	Hematology Analyzer
19	Chemistry Analyzer
20	Urinalisa Stick Reader
21	Thermohygrometer
22	Lux Meter
23	Sound Level Meter
24	Freezer Minus 70 C
25	Tachometer
26	Ichroma II (Mikroalbumin Urine)
27	Alere Afinion (HbA1C)
FASILITAS RUANGAN	
a.	Manajemen dan Mutu
1	Ruang Kepala UPT Lab Kes
2	Ruang Sub-Bag Tata Usaha
3	Ruang Konsultasi Dokter (Penanggungjawab Klinis)
4	Ruang Dokumen Akreditasi
5	Ruang Administrasi Umum
6	Ruang Bendahara
7	Ruang Penerimaan Sampel & Pengambilan LHU
8	Gudang Media, Reagensia, ATK, dan peralatan
b.	Ruang Unit Kimia
1	Ruang Pengujian Kimia Air
2	Ruang Pengujian Kimia Makanan
3	Ruang Penimbangan
4	Ruang Instrumen
5	Ruang Personil
c.	Ruang Unit Mikrobiologi
1	Ruang Pengujian Mikrobiologi & Pembuatan Media
2	Ruang Sterilisasi
3	Ruang Infeksius
4	Ruang Pencucian
5	Ruang Personil
6	Koridor/Ruang ganti
d.	Ruang Klinis
1	Ruang Lab Klinis
2	Ruang Konsultasi Dokter
3	Ruang Pengambilan Sampel Darah
4	Toilet Pengambilan Sampel Urine Pasien
5	Ruang Pengambilan Sampel Swab
6	Ruang Pojok Dahak

E. Tantangan Stragis

Pesatnya perkembangan teknologi bidang kesehatan serta pengetahuan masyarakat yang semakin meningkat memunculkan berbagai isu strategis, khususnya dalam hal pelayanan laboratorium kesehatan. Isu strategis tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan laboratorium kesehatan yang beragam, bermutu dan terjangkau
2. Kebutuhan terhadap pelayanan yang berbasis digital
3. Pelayanan cepat, ramah dan proaktif
4. Keamanan dan kenyamanan pelayanan

Tantangan strategis yang tengah dihadapi dalam menentukan pencapaian dan realisasi visi yang akan menimbulkan suatu kerugian yang lebih besar atau sebaliknya dan apabila tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk pencapaian visi dan misi jangka panjang. Tantangan strategis tersebut diantaranya :

1. Perkembangan teknologi yang pesat (era industry 4.0)
2. Menghadapi masyarakat yang sadar mutu
3. Ditetapkan sebagai laboratorium rujukan namun tidak didukung logistik yang memadai
4. Usia produktif alat yang sangat singkat
5. Kuantitas dan kualitas SDM yang terbatas

F. Analisa kekuatan dan kelemahan Laboratorium Kesehatan.

Hasil analisa SWOT dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 2.7 Hasil Identifikasi Analisa SWOT

Internal	STRENGTH (Kekuatan) 1. Laboratorium rujukan 2. Pemeriksaan beragam dan terstandar 3. SDM yang kompeten 4. Besaran tarif yang terjangkau oleh masyarakat 5. Laboratorium yang telah terakreditasi 6. Adanya laboratorium unggulan 7. Kepercayaan masyarakat di sekitar ex-Karesidenan Kedu	WEAKNESS (Kelemahan) 1. Biaya perawatan alat yang cukup tinggi 2. Terkadang tidak ada penyelenggara peningkatan kualitas SDM 3. Marketing belum berjalan 4. Tingginya permintaan pemeriksaan tidak sebanding dengan kapasitas alat dan SDM 5. Bimtek belum optimal karena keterbatasan anggaran dan sarpras
	Eksternal	OPPORTUNITY (Peluang) 1. Tingginya peluang kerjasama

2. Akses mudah ke Laboratorium Kesehatan 3. Peran positif organisasi dalam jejaring pelayanan laboratorium 4. Tingkat kepercayaan masyarakat masih tinggi 5. Regulasi pemerintah yang mendukung 6. Perkembangan IT yang semakin pesat 7. Perkembangan alat laboratorium yang semakin tinggi
THREAT (ancaman) 1. Tingkat persaingan yang tinggi 2. Wacana perubahan SOTK pada SDM yang telah terlatih 3. Biosecurity (keamanan data laborat, strain kuman/virus) 4. Tuntutan pelayanan di era digitalisasi 5. Reagensia/media yang discontinued dan expired pendek 6. Kesulitan bahan baku yang menunjang mutu/PM dan pengadaan LIS yang menunjang akurasi dan kecepatan hasil pengujian

G. Analisa dan Mitigasi resiko

a. Identifikasi resiko

Identifikasi resiko menjelaskan apa saja yang akan dialami oleh Laboratorium Kesehatan Kota Magelang untuk mewujudkan suatu sasaran strategis dalam kurun waktu 2024 sd 2028. Resiko yang dimaksud diartikan sebagai kemungkinan kejadian yang dapat menghalangi keterwujudan sasaran strategis. Resiko dapat bersumber dari aspek finansial dan non finansial (regulasi, masyarakat, pengguna jasa Laboratorium kesehatan kota Magelang, suplier, pesaing dan atau unsur stakeholder dari laboratorium kesehatan itu sendiri).

Jenis Resiko dapat diidentifikasi di Laboratorium Kesehatan Kota Magelang berdasarkan sasaran strategis, dapat dilihat pada tabel 2.8 dibawah ini:

Tabel 2.8 Sasaran strategis

No	Sasaran Strategis	Resiko
1	Terwujudnya kepuasan pelanggan	Target pelayanan tidak tercapai
2	Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu pelayanan	Menurunnya jumlah pemeriksaan
3	Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring laboratorium	Menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat
4	Terwujudnya tata kelola yang baik	Tujuan organisasi tidak tercapai
5	Terselenggaranya pemantapan mutu dan bimtek	Budgeting
6	Terwujudnya budaya kerja yang baik	Penurunan etos kerja
7	Terwujudnya peningkatan kualitas SDM	Perencanaan peningkatan SDM kurang sesuai
8	Terwujudnya Sarpras yang handal	Budgeting
9	Terwujudnya peningkatan pendapatan	Kendala regulasi dalam penetapan tarif dan kurangnya inovasi dalam pelayanan

b. Rencana Mitigasi Resiko

Rencana mitigasi resiko didefinisikan berdasarkan hasil pada tahap sebelumnya. Rencana mitigasi resiko merupakan upaya nyata yang dibutuhkan untuk menangani kemungkinan dampak resiko tertentu pada sasaran strategisnya. Rencana mitigasi yang disusun diutamakan untuk mengendalikan resiko yang berada dalam kendali suatu organisasi.

Tabel 2.9 Rencana Mitigasi Resiko

No	Sasaran Strategis	Resiko	Rencana Mitigasi resiko
1	Terwujudnya kepuasan pelanggan	Target pelayanan tidak tercapai	Peningkatan prosedur dan mutu pelayanan Inovasi pelayanan Koordinasi dan monitoring evaluasi
2	Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu pelayanan	Menurunnya jumlah pemeriksaan	Upgrade metode baru Melaksanakan asesmen
3	Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring laboratorium	Menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat	Meningkatkan jumlah kerjasama Meningkatkan pemasaran
4	Terwujudnya tata kelola yang baik	Tujuan organisasi tidak tercapai	Melaksanakan menejemen yang berjenjang dan terintegrasi
5	Terselenggaranya pemantapan mutu dan bimtek	Budgeting	Membuat rencana kerja sesuai kebutuhan yang efektif dan efisien
6	Terwujudnya budaya kerja yang baik	Penurunan etos kerja	Meningkatkan pemahaman tentang etos kerja
7	Terwujudnya peningkatan kualitas SDM	Perencanaan peningkatan SDM kurang sesuai	Monev dan peningkatan SDM yang kompeten sesuai kebutuhan
8	Terwujudnya Sarpras yang handal	Budgeting	Perencanaan pengadaan dan pemeliharaan sarpras sesuai kebutuhan
9	Terwujudnya peningkatan pendapatan	Kendala regulasi dalam penetapan tarif dan kurangnya inovasi dalam pelayanan	Melaksanakan manajemen yang berjenjang dan terintegrasi

BAB III
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi dan Misi

1. Rumusan Pernyataan Visi, Misi Visi

Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Penetapan visi sebagai bagian dari rencana strategis merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan Laboratorium Kesehatan.

Laboratorium Kesehatan Kota Magelang merumuskan Visi sebagai berikut:

“ Laboratorium yang profesional dan mandiri”

2. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, setiap organisasi harus mempunyai misi yang jelas.

Adapun misi yang telah ditetapkan, setiap organisasi harus mempunyai misi yang jelas.

Adapun misi yang telah ditetapkan Laboratorium Kesehatan Kota Magelang sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pelayanan prima
- b. Menerapkan sistem mutu dan IPTEK
- c. Mengembangkan SDM secara berkelanjutan

3. Tata Nilai

a. Sehat :

Selalu bersinergi dengan siapapun, dimanapun untuk bersinergi menyehatkan masyarakat khususnya Masyarakat Kota Magelang

b. Mutu :

Mengedepankan mutu Pelayanan dengan konsisten dan berkesinambungan

c. Akurat :

Memberikan hasil pengujian yang akurat sesuai standar/ prosedur

d. Responsif :

Bertindak, memberikan respon segera atas permohonan dan Kerjasama berorientasi pelayanan yang diperlukan.

e. Terpercaya :

Hasil laboratorium dari UPT Labkes Kota Magelang yang telah terjamin kualitasnya digunakan untuk melakukan diagnosa maupun tritment baik untuk pasien maupun kondisi lingkungan.

B. Keterkaitan Renstra Dinas 2021-2026 dan Renstra Laboratorium Kesehatan 2024-2028

Table 3.1 Keterkaitan Renstra Dinas Kesehatan 2021-2026 dan Renstra Labkes 2024-2028

No	Kebijakan Renstra Dinas	Misi Labkes
1	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Melaksanakan pelayanan prima
2	Peningkatan mutu dan akreditasi failitas pelayanan kesehatan	Menerapkan sistem mutu dan IPTEK
3	Peningkatan Kompetensi tenaga kesehatan termasuk pengembangan karir tenaga kesehatan	Mengembangkan SDM secara berkelanjutan

C. Tujuan Laboratorium Kesehatan Kota Magelang

Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi dan sarana untuk melakukan evaluasi. Kriteria dalam penyusunan tujuan : Diturunkan secara lebih operasional untuk mewujudkan misi; disusun dengan memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis; dapat diukur dalam jangka waktu 5 tahun; disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka ditetapkan tujuan UPT Laboratorium Kesehatan Kota Magelang adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Sumber Daya Laboratorium yang berkualitas
2. Meningkatnya Mutu Pelayanan Laboratorium
3. Terwujudnya kepuasan pelanggan dan penambahan mitra kerja

D. Sarana Jangka menengah Laboratorium Kesehatan Kota Magelang

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah UPT Laboratorium Kesehatan Kota Magelang sebagaimana tertuang pada Tabel 3.2 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2: Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah UPT Laboratorium Kesehatan Kota Magelang

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Satuan	Target Kinerja					Penanggung Jawab
					2024	2025	2026	2027	2028	
1	Terwujudnya Sumber daya Laboratorium yang berkualitas	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia	Persentase SDM yang berkompeten	%	100	100	100	100	100	Kasubag. Tata Usaha
		Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana laboratorium yang memenuhi standar	Persentase peralatan yang memenuhi standar	%	90	92	93	94	95	Koordinator Mutu
		Terwujudnya sistem informasi laboratorium yang terintegrasi	Persentase sistem informasi yang terintegrasi	%	90	91	92	93	94	Koordinator Mutu
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Laboratorium	Meningkatnya kualitas pemeriksaan laboratorium sesuai standar nasional dan internasional	Tingkat capaian status akreditasi	Status Akreditasi	Terakreditasi	Tera kreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Koordinator Mutu
			Tingkat capaian PME	Status PME	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Koordinator Mutu
			Tingkat capaian PMI	%	100	100	100	100	100	Koordinator Mutu
		Terselenggaranya Tata Kelola Organisasi yang Baik	Tingkat kinerja BLUD	Score	84,5	85	85,5	86	86,6	Kasubag Tata Usaha
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan dan penambahan mitra kerja	Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	Tingkat kepuasan pelanggan	%	78	80	82	84	86	Koordinator Mutu
		Meningkatnya kerjasama dan pemasaran	Tingkat capaian Pasar (Market Share)	jumlah	2	4	6	8	10	Kasubag Tata Usaha

Adapun keterkaitan Misi Laboratorium Kesehatan dengan Tujuan dan Sasaran Menengah, serta Prosedur Pelaksanaan pada UPT Laboratorium Kesehatan Kota Magelang sebagaimana tertuang pada Tabel 3.3 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3: Keterkaitan Misi Laboratorium Kesehatan dengan Tujuan dan Sasaran Menengah serta Prosedur Pelaksanaan pada UPT Laboratorium Kesehatan Kota Magelang

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Penanggung Jawab	Prosedur Pelaksanaan
1	Mengembangkan SDM secara berkelanjutan	Terwujudnya Sumber daya Laboratorium yang berkualitas	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia	Kasubag. Tata Usaha	PP/Labkes.KotMgl/ 5.2 Tentang Personil
			Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana laboratorium yang memenuhi standar	Koordinator Mutu	PP/Labkes.KotMgl/ 5.5 Tentang Peralatan, Reagen, dan Bahan Habis Pakai
			Terwujudnya sistem informasi laboratorium yang terintegrasi	Koordinator Mutu	PP/Labkes.KotMgl/ 4.13 Tentang Pengendalian Rekaman dan Sistem Informasi
2	Menerapkan sistem mutu dan IPTEK	Meningkatnya Mutu Pelayanan Laboratorium	Meningkatnya kualitas pemeriksaan laboratorium sesuai standar nasional dan internasional	Koordinator Mutu	PP/Labkes.KotMgl/ 5.9 Tentang Jaminan Mutu Hasil Pengujian
			Terselenggaranya Tata Kelola Organisasi yang Baik	Kasubag Tata Usaha	PP/Labkes.KotMgl/ 4.1 Tentang Organisasi
3	Melaksanakan pelayanan prima	Terwujudnya kepuasan pelanggan dan penambahan mitra kerja	Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	Koordinator Mutu	PP/Labkes.KotMgl/ 4.7 Tentang Pelayanan dan Konsultasi Terhadap Pelanggan
			Meningkatnya kerjasama dan pemasaran	Kasubag Tata Usaha	PP/Labkes.KotMgl/ 4.5 Tentang Sub Kontrak Pengujian dan Kerjasama Layanan

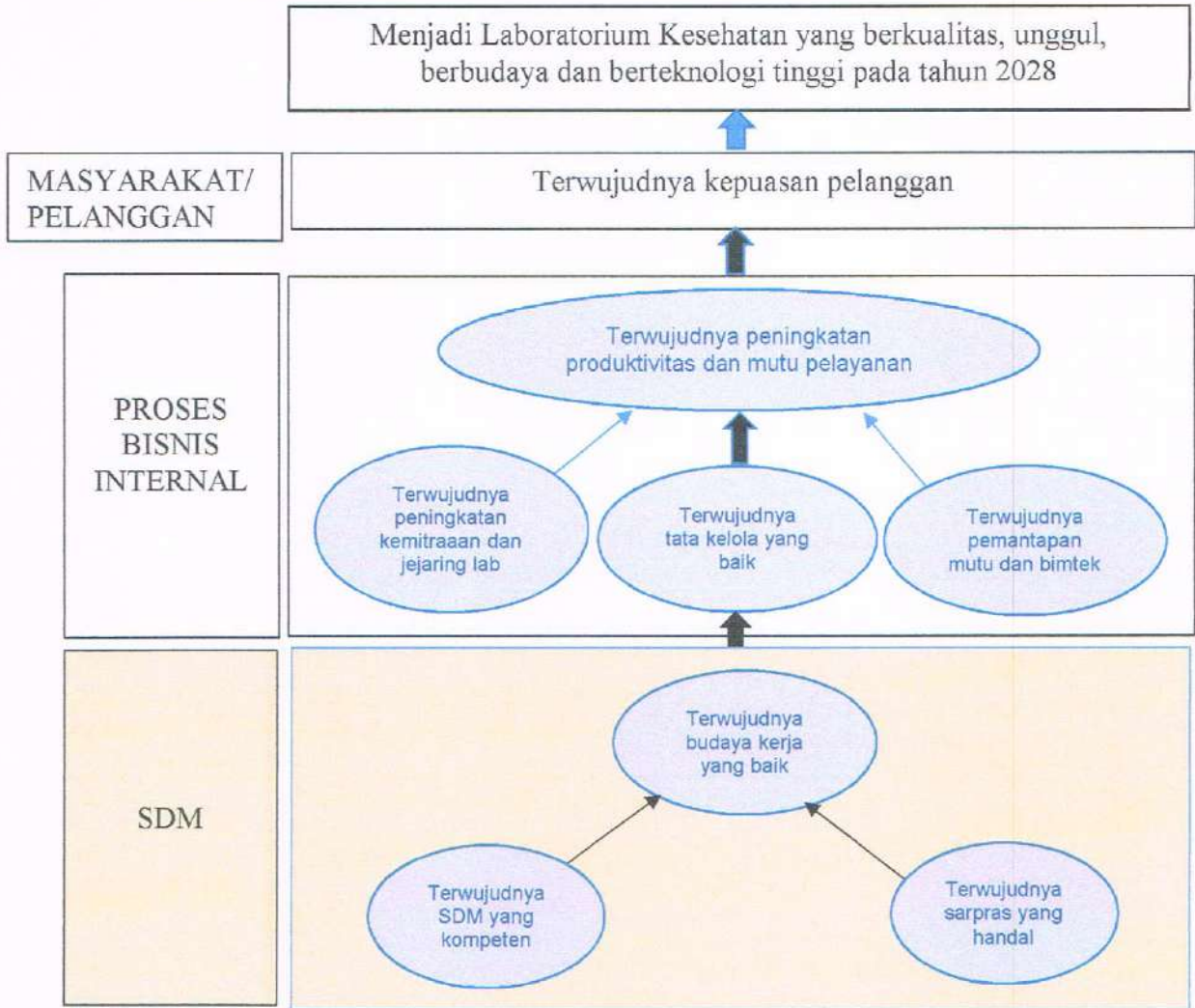
BAB IV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan rangkaian tahapan pemikiran-pemikiran secara konseptual analitis dan komprehensif tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk memperlancar atau memperkuat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk mengarahkan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun dan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya, diperlukan pedoman berupa arah kebijakan

A. Rancangan Peta Strategi *Balance Scored* (BSC)

Berdasarkan sasaran strategis yang teridentifikasi, maka disusunlah peta strategi Laboratorium Kesehatan Kota Magelang untuk kurun waktu periode rencana strategis bisnis (tahun 2024-2029). Peta strategis dikelompokkan dalam perspektif finansial, konsumen, proses bisnis dan SDM.

Gambar 4.1 Rancangan Peta Strategis *Balance Score Card*



B. Indikator Kinerja Utama
a. Matriks IKU

Target Indikator Kinerja Utama ditentukan setiap tahun bagi setiap sasaran strategis. Matriks sasaran strategis Laboratorium Kesehatan Kota Magelang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Matriks Indikator Kinerja Utama Tahun 2024-2028

No	Perspektif	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target Indikator Kinerja Utama				
					2024	2025	2026	2027	2028
1	Masyarakat/Pelanggan	Terwujudnya kepuasan masyarakat	Tingkat kepuasan masyarakat per tahun	Nominal IKM	78	80	82	84	86
			Prosentase keluhan pelanggan yang ditindak lanjuti	Persen	80	80	90	95	100
			Penutakhiran metode atau penambahan parameter uji pelayanan laboratorium	Metode/parameter	2	2	2	2	2
2	Proses bisnis	Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring laboratorium	Persentase kerjasama kelembagaan/costumer yang berjalan efektif	Persen	10	15	20	25	30
		Terwujudnya pematapan mutu bintek	Persentase hasil PME/uji banding yang diikuti dengan nilai baik	Persen	60	80	80	90	90
3	SDM	Terwujudnya SDM yang kompeten	Prosentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai	Persen	75	80	80	85	90
		Terwujudnya sarpras yang handal	Tingkat kelayakan sarpras laboratorium	Persen	60	65	70	75	80

b. Kamus IKU

Tabel 4.2 Kamus Matriks Tingkat Kepuasan masyarakat/pelanggan per- Tahun

Perspektif	Masyarakat/pelanggan										
Sasaran strategis	Terwujudnya kepuasan pelanggan										
Judul Indikator	Tingkat Kepuasan masyarakat/pelanggan per-tahun										
Dimensi mutu	Kepuasan pelanggan										
Tujuan	Terselenggaranya pelayanan di semua unit yang mampu memberikan kepuasan pelanggan										
Definisi Operasional	Kepuasan adalah pernyataan tentang persepsi pelanggan terhadap jasa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Laboratorium Kesehatan Daerah. Kepuasan pelanggan dapat dicapai apabila pelayanan yang diberikan sesuai atau melampaui harapan pelanggan. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan survey kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dengan mengacu pada kepuasan pelanggan berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Pengukuran IKM dilaksanakan di lokasi layanan sesuai dengan metode ketentuan sebagaimana diatur dalam pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan public (Permenpan RB no. 14 tahun 2017).										
Frekuensi pengumpulan data	Setiap bulan										
Formula	<p>Nilai Indeks x25</p> <p>Terdapat 9 unsur minimal yang harus ada dalam penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan 2. Prosedur 3. Waktu pelayanan 4. Biaya/tariff 5. Produk spesifikasi jenis layanan 6. Kompetensi pelayanan 7. Perilaku pelaksana 8. Sarana dan prasarana 9. Penanganan pengaduan, saran dan masukan 										
Sumber data	Formulir Kepuasan Masyarakat										
Penanggung jawab	Kasubbag TU										
Periode pelaporan	Enam Bulan										
Target	<table border="1"> <thead> <tr> <th>2024</th> <th>2025</th> <th>2026</th> <th>2027</th> <th>2028</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>78</td> <td>80</td> <td>82</td> <td>84</td> <td>86</td> </tr> </tbody> </table>	2024	2025	2026	2027	2028	78	80	82	84	86
2024	2025	2026	2027	2028							
78	80	82	84	86							

Tabel 4.3 Kamus Matriks Keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti

Perspektif	Masyarakat/pelanggan
Sasaran strategis	Terwujudnya kepuasan pelanggan

Judul Indikator	Prosentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	
Dimensi mutu	Kepuasan pelanggan	
Tujuan	Terselenggaranya pelayanan di semua unit yang mampu memberikan kepuasan pelanggan	
Definisi Operasional	<p>Kecapatan respon terhadap complain adalah kecepatan memberikan respon terhadap complain, baik tertulis maupun lisan. Laboratorium Kesehatan Kota Magelang menentukan grading sebagai berikut :</p> <p>Merah cenderung berhubungan dengan pengaduan polisi, pengadilan, kematian, mengancam system/kelangsungan organisasi, potensi kerugian material Kuning cenderung berhubungan dengan pemberitaan media, potensi kerugian material</p> <p>Hijau tidak menimbulkan kerugian berarti baik material maupun immaterial, Matriks respon terhadap Komplain :</p> <p>Komplain kategori merah ditanggapi dan ditindaklanjuti maksimal 1 x 24 jam</p> <p>Komplain kategori kuning ditanggapi dan ditindaklanjuti maksimal 3 hari</p> <p>Komplain kategori hijau ditanggapi dan ditindaklanjuti maksimal 7 hari</p> <p>Masing masing kategori complain dilakukan penilaian berapa persen yang penanganan komplainnya sesuai standar. Misalnya</p> <p>Kategori merah = a%</p> <p>Kategori kuning = b%</p> <p>Kategori hijau = c%</p>	
	Komplain Kategori Merah Yang Ditindaklanjuti (Jam)	Skor
	KKM < 24	100
	24 < KKM ≤ 36	75
	36 < KKM ≤ 72	50
	72 < KKM ≤ 96	25
	KKM ≥ 96	0
	Komplain Kategori Kuning Yang Ditindaklanjuti (Jam)	Skor
	KKK < 3	100
	3 < KKK ≤ 4	75
	4 < KKK ≤ 5	50
	5 < KKK ≤ 6	25
	KKK ≥ 6	0
	Komplain Kategori Hijau Yang Ditindaklanjuti (Jam)	Skor
	KKH < 7	100
	7 < KKH ≤ 8	75
	8 < KKH ≤ 9	50
	9 < KKH ≤ 10	25
	KKH ≥ 10	0
Frekuensi	Bulanan	

pengumpulan data											
Formula	$\frac{\text{Nilai KKM} + \text{Nilai KKK} + \text{Nilai KKH}}{3}$ <p>Jumlah seluruh complain (kategori merah,kuning,hijau) yang ditanggapi dan ditindaklanjuti sesuai masing-masing standart waktu dibagi dengan jumlah seluruh complain (merah,kuning,hijau)</p>										
Sumber data	Laporan komplain										
Penanggung jawab	Kasubbag TU										
Periode laporan	semesteran										
Target	<table border="1"> <tr> <td>2024</td> <td>2025</td> <td>2026</td> <td>2027</td> <td>2028</td> </tr> <tr> <td>80%</td> <td>80%</td> <td>90%</td> <td>95%</td> <td>100%</td> </tr> </table>	2024	2025	2026	2027	2028	80%	80%	90%	95%	100%
2024	2025	2026	2027	2028							
80%	80%	90%	95%	100%							

Tabel 4.4 Kamus Matriks Pemutakhiran metode dan atau Penambahan Parameter Uji Pelayanan laboratorium

Perspektif	Proses Bisnis										
Sasaran strategis	Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu layanan										
Judul Indikator	Pemutakhiran metode dana atau parameter uji pelayanan laboratorium										
Dimensi mutu	Layanan pemeriksaan laboratorium										
Tujuan	Untuk meningkatkan dan mengembangkan lingkup pemeriksaan										
Definisi Operasional	Pemutakhiran metode dan atau parameter uji pelayanan laboratorium meliputi penambahan metode dan atau parameter uji Labotratorium										
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan										
Formula	Penambahan parameter dan/atau metode pada laboratorium medis, mikrobiologi serta Kesehatan masyarakat										
Sumber data	Laporan parameter baru/metode baru										
Penanggung jawab	Bidang pelayanan										
Periode pelaporan	Tahunan										
Target	<table border="1"> <tr> <td>2024</td> <td>2025</td> <td>2026</td> <td>2027</td> <td>2028</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> </table>	2024	2025	2026	2027	2028	2	2	2	2	2
2024	2025	2026	2027	2028							
2	2	2	2	2							

Tabel 4.5 Kamus Matriks Persentase Kerjasama Kelembagaan/Customer yang berjalan efektif

Perspektif	Proses Bisnis
Sasaran strategis	Terwujudnya peningkatan Kemitraan dan jejaring laboratorium
Judul Indikator	Persentase kerjasama kelembagaan/customer yang berjalan efektif
Dimensi mutu	Pemasaran dan jejaring laboratorium
Tujuan	Untuk meningkatkan kerjasama kelembagaan/customer dan jejaring laboratorium

Definisi Operasional	Persentase kerjasama dengan lembaga/pelanggan yang memanfaatkan produk pelayanan di Laboratorium Kesehatan daerah dalam waktu kurun waktu satu tahun dibandingkan dengan target.										
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan										
Formula	$\frac{\text{Jumlah realisasi kerjasama kelembagaan/customer tahun berjalan}}{\text{Jumlah target kerjasama kelembagaan / customer tahun berjalan}} \times 100\%$										
Sumber data	Laporan jumlah kerjasama										
Penanggung jawab	Bagian keuangan dan Administrasi umum										
Periode pelaporan	Tahunan										
Target	<table border="1"> <thead> <tr> <th>2024</th> <th>2025</th> <th>2026</th> <th>2027</th> <th>2028</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>6</td> <td>8</td> <td>10</td> </tr> </tbody> </table>	2024	2025	2026	2027	2028	2	4	6	8	10
2024	2025	2026	2027	2028							
2	4	6	8	10							

Tabel 4.6 Kamus Matriks Persentase Hasil PME/Uji banding yang diikuti dengan nilai baik

Perspektif	Proses Bisnis										
Sasaran strategis	Terwujudnya pemantapan mutu dan Bimtek										
Judul Indikator	Persentase hasil PME/uji banding yang diikuti dengan nilai baik										
Dimensi mutu	Hasil evaluasi PME/uji banding yang diikuti										
Tujuan	Untuk meningkatkan kerjasama kelembagaan/customer dan jejaring laboratorium										
Definisi Operasional	Persentase hasil PME/uji banding yang diikuti dengan nilai baik meliputi hasil evaluasi parameter uji pada PME/uji banding yang diikuti dengan hasil baik dalam satu tahun										
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan										
Formula	$\frac{\text{Jumlah parameter PME/uji banding dengan hasil baik}}{\text{Jumlah parameter PME/uji banding yang diikuti}} \times 100\%$										
Sumber data	Laporan hasil evaluasi PME/uji banding yang diikuti										
Penanggung jawab	Bagian keuangan dan Administrasi umum										
Periode pelaporan	Tahunan										
Target	<table border="1"> <thead> <tr> <th>2024</th> <th>2025</th> <th>2026</th> <th>2027</th> <th>2028</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>60%</td> <td>65%</td> <td>70%</td> <td>75%</td> <td>80%</td> </tr> </tbody> </table>	2024	2025	2026	2027	2028	60%	65%	70%	75%	80%
2024	2025	2026	2027	2028							
60%	65%	70%	75%	80%							

Tabel 4.7 Kamus Matriks Persentase SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai

Perspektif	Proses Pengembangan personil dan organisasi
Sasaran strategis	Terwujudnya SDM yang kompeten
Judul Indikator	Persentase SDM yang memiliki kompetensi
Dimensi mutu	Pengembangan personil dan organisasi
Tujuan	Semua SDM kompeten

Definisi Operasional	Prosentase SDM yang memiliki kompetensi sesuai tugas bidang kerja										
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan										
Formula	$\frac{\text{Jumlah SDM berkompetensi sesuai}}{\text{Jumlah seluruh SDM}} \times 100\%$										
Sumber data	Data kepegawaian (ijazah,sertifikat kompetensi,sertifikat pelatihan)										
Penanggung jawab	Bagian keuangan dan Administrasi umum										
Periode pelaporan	Tahunan										
Target	<table border="1"> <thead> <tr> <th>2024</th> <th>2025</th> <th>2026</th> <th>2027</th> <th>2028</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>75 %</td> <td>80%</td> <td>80%</td> <td>85%</td> <td>90%</td> </tr> </tbody> </table>	2024	2025	2026	2027	2028	75 %	80%	80%	85%	90%
2024	2025	2026	2027	2028							
75 %	80%	80%	85%	90%							

Tabel 48 Kamus Matriks Tingkat Kelayakan Sarpras Laboratorium

Perspektif	Proses Pengembangan personil dan organisasi										
Sasaran strategis	Terwujudnya sarana dan prasarana yang handal										
Judul Indikator	Tingkat kelayakan Sarpras Laboratorium										
Dimensi mutu	Sarana prasarana memiliki kualitas yang baik										
Tujuan	Tersedianya sarana prasarana yang berkualitas baik										
Definisi Operasional	Tingkat kelayakan sarpras laboratorium yang baik sehingga menunjang mutu pemeriksaan										
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan										
Formula	$\frac{\text{Jumlah sarpras laboratorium yang layak setelah kaliberasi}}{\text{Jumlah seluruh sarpras laboratorium yang dikaliberasi}} \times 100\%$										
Sumber data	Laporan kelayakan sarpras laboratorium										
Penanggung jawab	Bagian pemantapan mutu										
Periode pelaporan	Tahunan										
Target	<table border="1"> <thead> <tr> <th>2024</th> <th>2025</th> <th>2026</th> <th>2027</th> <th>2028</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>60 %</td> <td>65%</td> <td>70%</td> <td>75%</td> <td>80%</td> </tr> </tbody> </table>	2024	2025	2026	2027	2028	60 %	65%	70%	75%	80%
2024	2025	2026	2027	2028							
60 %	65%	70%	75%	80%							

BAB V
PROYEKSI KEUANGAN

Pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) untuk pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan tidak terlepas dari dukungan dana yang akan dikelola oleh Laboratorium Kesehatan Kota Magelang. Laboratorium Kesehatan Kota Magelang mengelola dana bersumber dari APBN, APBD dan BLUD. Pengelolaan dana BLUD merupakan wujud fleksibilitas pengelolaan keuangan BLUD, yang merupakan tuntutan dari stakeholder atas perencanaan dan pertanggungjawaban anggaran BLUD dalam pembiayaan atas pelaksanaan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Proyeksi finansial merupakan media forecasting pengelolaan dana APBN, APBD dan BLUD dalam melaksanakan tupoksi pelayanan laboratorium, guna mencapai tujuan sesuai sasaran strategis. Proyeksi finansial pada Rencana Strategis Bisnis tahun 2024 sampai dengan 2028 terdiri dari estimasi pendapatan dan rencana kebutuhan anggaran.

1.1 Estimasi Pendapatan

Sebagai Instansi pemerintah dengan penerapan pengelolaan keuangan BLUD, Laboratorium Kesehatan Kota Magelang dalam melaksanakan program-program pemerintah menerima dana bersumber APBN dan APBD. Untuk pendapatan Laboratorium Kesehatan dengan menerapkan fleksibilitas pengelolaan keuangan BLUD bersumber dari PNBK BLUD, yang merupakan penerimaan atas jasa pelayanan yang dibayarkan oleh masyarakat dan sumber lain yang sah. Pendapatan PNBK BLUD menunjukkan kemampuan dalam pendanaan guna memenuhi anggaran operasional dan pengembangan secara mandiri setiap tahun. Estimasi pendapatan selama lima tahunan periode RSB berdasarkan sumber-sumber pendapatan serta estimasi besarnya pertahun selama lima tahun dapat diuraikan dalam tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Estimasi Pendapatan Tahun 2024 – 2028

No	Jenis Pelayanan	Estimasi pendapatan (Rp)				
		Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
1	Laboratorium Klinis	1.180.000.000	1.190.000.000	1.200.000.000	1.210.000.000	1.220.000.000
2	Laboratorium Mikrobiologi	180.000.000	190.000.000	200.000.000	210.000.000	220.000.000

3	Laboratorium Kimia	150.000.000	160.000.000	170.000.000	180.000.000	190.000.000
4	Laboratorium Biomolekuler	10.000.000	20.000.000	30.000.000	40.000.000	50.000.000
Total per tahun		1.520.000.000	1.560.000.000	1.600.000.000	1.640.000.000	1.680.000.000

1.2 Rencana Pendanaan

Dengan pola keuangan BLUD, Laboratorium Kesehatan Kota Magelang merencanakan pendanaan untuk melaksanakan program strategis dalam RSB bersumber dana APBD dan pendanaan BLUD. Wujud fleksibilitas anggaran BLUD dalam pengelolaan dana BLUD adalah kewenangan untuk menerapkan ambang batas anggaran, bahwa kenaikan/penurunan anggaran dana kelangsungan operasi dan anggaran pengembangan dapat dilaksanakan sesuai dengan proporsi kenaikan/penurunan pendapatan BLUD pada tahun anggaran berjalan. Anggaran pembiayaan program strategis dalam RSB dipengaruhi oleh kemampuan Laboratorium Kesehatan Kota Magelang untuk memperoleh pendapatan BLUD, sehingga terdapat potensi pendapatan yang lebih rendah dari estimasi pendapatan pada tahun anggaran berjalan. Resiko yang ada atas kondisi ini adalah program – program strategis yang telah ditetapkan dan RSB tidak dapat dilaksanakan. Mitigasi resiko atas program strategis yang tidak dapat dilaksanakan dari aspek anggaran dana yang tersedia, adalah dengan penerapan fleksibilitas anggaran BLUD berupa pelaksanaan ambang batas anggaran dan penggunaan saldo awal BLUD sesuai peraturan yang berlaku.

1.3 Rencana Kebutuhan Anggaran

Pencapaian sasaran strategis dalam rencana strategis bisnis ini tidak terlepas dari program-program pembangunan kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Magelang. Pelaksanaan program strategis dalam rencana Strategis Bisnis harus selaras dan mendukung keberhasilan pelaksanaan program-program strategis Dinas Kesehatan Kota Magelang yang menerapkan fleksibilitas pengelolaan keuangan BLUD.

Tabel 5.2 Rencana Kebutuhan Anggaran

RENCANA KEBUTUHAN ANGGARAN

NO	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sub Kegiatan	Formula	Satuan	Tahun					Kondisi Akhir
					2024	2025	2026	2027	2028	
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat									
2	1.02.02.2.01.0023	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Belanja Barang dan Jasa	Labkes	836.489.000	920.137.900	1.012.151.690	1.113.366.859	1.224.703.544	
3	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Belanja Pegawai		8.500.000	8.925.000	9.371.250	9.840.000	10.330.000	

1.4 Rencana Pendanaan

Dengan pola keuangan BLUD, Laboratorium Kesehatan Kota Magelang merencanakan pendanaan untuk melaksanakan program strategis dalam RSB bersumber dana APBD dan pendanaan BLUD. Wujud fleksibilitas anggaran BLUD dalam pengelolaan dana BLUD adalah kewenangan untuk menerapkan ambang batas anggaran, bahwa kenaikan/penurunan anggaran dana kelangsungan operasi dan anggaran pengembangan dapat dilaksanakan sesuai dengan proporsi kenaikan/penurunan pendapatan BLUD pada tahun anggaran berjalan. Anggaran pembiayaan program strategis dalam RSB dipengaruhi oleh kemampuan Laboratorium Kesehatan Kota Magelang untuk memperoleh pendapatan BLUD, sehingga terdapat potensi pendapatan yang lebih rendah dari estimasi pendapatan pada tahun anggaran berjalan. Resiko yang ada atas kondisi ini adalah program-program strategis yang telah ditetapkan dan RSB tidak dapat dilaksanakan. Mitigasi resiko atas program strategis yang tidak dapat dilaksanakan dari aspek anggaran dana yang tersedia, adalah dengan penerapan fleksibilitas anggaran BLUD berupa pelaksanaan ambang batas anggaran dan penggunaan saldo awal BLUD sesuai peraturan yang berlaku.

- b. rancangan peta strategi;
- c. rencana program dan kegiatan; dan
- d. proyeksi finansial.

Pasal 4

- (1) Renstra UPT Labkes disusun dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. BAB I : pendahuluan;
 - b. BAB II : gambaran umum;
 - c. BAB III : visi, misi , tujuan dan tata nilai;
 - d. BAB IV : strategis dan arah kebijakan;
 - e. BAB V : proyeksi keuangan; dan
 - f. BAN VI : penutup
- (2) Renstra UPT Labkes sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB II
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Magelang.

Ditetapkan di Magelang
pada tanggal 24 Desember 2024

WALI KOTA MAGELANG,

MUCHAMAD NUR AZIZ

Diundangkan di Magelang
pada tanggal 24 Desember 2024

SEKRETARIS DAERAH KOTA MAGELANG,



HAMZAH KHOLIFI



BAB VI PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sebagai kesimpulan dalam pembahasan RSB Laboratorium Kesehatan Kota Magelang sebagai berikut :

1. Dokumen Rencana Strategis Bisnis yang telah dibuat oleh Laboratorium Kesehatan Kota Magelang merupakan instrument yang dapat digunakan untuk memandu dan mengendalikan arah gerak serangkaian prioritas pengembangan organisasi melalui tahapan kegiatan tahun yang dituangkan dalam RBA
2. Penerapan Rencana Strategis Bisnis seyogyanya berangkat dari isu-isu strategis yang berkembang di Laboratorium Kesehatan Kota Magelang yang harus dijawab dengan menggunakan instrument yang tersedia dalam buku pedoman penyusunan rencana strategis bisnis sehingga semua program dan kegiatannya dapat terukur.
3. Untuk mengimplementasikan program dan kegiatan yang tertuang dalam rencana strategis bisnis tersebut harus memperhatikan aspek lingkungan strategis yang selalu dinamis, identifikasi dan analisis resiko termasuk bagaimana melakukan mitigasi resiko agar kegiatan yang dihasilkan lebih produktif, efektif dan efisien.
4. Laboratorium Kesehatan Kota Magelang akan mampu mewujudkan visi dan misinya pada 5 tahun kedepan bila didukung oleh kebijakan/regulasi dari Dinas Kesehatan Kota Magelang dan kemampuan sumberdaya yang tersedia berupa kualitas SDM, tersedianya sarana prasarana dan sumber daya keuangan baik yang berasal dari APBD dan BLUD yang tentunya diharapkan bermuara pada kepuasan pelanggan.

5.2. Saran

Perlu dukungan sumber daya dari berbagai pihak sehingga program dapat terlaksana dengan baik.

WALI KOTA MAGELANG,

f

MUCHAMAD NUR AZIZ

